

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menerapkan *logic model* dengan terdiri dari tahapan *input, activity, output, outcomes*, dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pada proses penelitian, peneliti berupaya melaksanakan evaluasi pada program Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di SMAN 1 Nganjuk, dengan tahapan yang telah disebutkan sesuai model penelitian dengan tujuan memberikan kebijakan yang berpengaruh pada kelanjutan dari program tersebut. Dalam melakukan aktivitas tersebut, peneliti tidak berupaya mengontrol atau memanipulasi partisipan, dan juga menunjukkan mana variabel atau fenomena penting dari realita yang terjadi. Satu-satunya hal yang peneliti lakukan adalah mengamati, melakukan wawancara, merekam informasi yang didapatkan kemudian menafsirkan, dan merenungkan informasi tersebut.

Pendekatan kualitatif itu sendiri diibaratkan oleh Bogdan seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi belum tahu pasti apa yang ada ditempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek dengan membaca informasi dan mengamati aktivitas orang yang ada disekelilingnya. Pada penelitian kualitatif, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dalam buku metodologi penelitian bahwa terdiri dari tahap deskripsi pemaparan, tahapan reduksi, serta tahapan seleksi.¹ Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menelaah tentang program kurikulum Sistem Kredit Semester yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk.

¹ Wirawan, *Teori, Model, Standar, Aplikasi, Profesi* (Jakarta Rajawali Pers :Raja grafindo persada,2011) 72

B. Kehadiran Peneliti

Hal utama yang menjadi inti dari riset ini adalah kehadiran peneliti, dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif kehadiran peneliti bersifat harus karena dalam konteks penelitian ini lebih mengutamakan hasil pengamatan atau observasi terhadap gejala yang ada. Peneliti akan hadir pada lokasi yang telah ditetapkan, pada jadwal yang sudah tersusun. Proses penelitian akan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu dengan langkah pertama, memastikan bahwa SMA Negeri 1 Nganjuk menerapkan kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester. Langkah kedua, melakukan perizinan terhadap pimpinan sekolah untuk melakukan penelitian, langkah yang ketiga adalah melakukan penelitian dengan wawancara terhadap pemimpin sekolah, waka kurikulum, tim pelaksana program SKS, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Nganjuk, yang beralamat di Jalan Kapten Kasihin Hs. No.04, Kel. Cangkringan, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64415. *Website:smasa-nganjuk.sch.id* Telepon (0358) 329569. Ada beberapa hal yang menjadikan dasar dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan ini, yaitu :

- 1.** Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk adalah salah satu sekolah menengah negeri yang berkualitas di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 1 Nganjuk telah banyak meraih prestasi dalam kegiatan akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, daerah, dan nasional.
- 2.** Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk sudah melaksanakan kurikulum Sistem Kredit Semester di Kabupaten Nganjuk, dimana pada waktu itu masih jarang sekolah yang menerapkan kurikulum Sistem Kredit Semester, dalam penyelenggaraannya dan kebanyakan dari sekolah menengah masih menggunakan sistem paket.
- 3.** Kelas XII yang baru lulus banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang ternama dengan program studi yang ternama, selain itu juga banyak

diterima di Perguruan tinggi dengan program kedinasan.

4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk ini merupakan sekolah yang dirujuk oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, untuk melaksanakan program kurikulum Sistem Kredit Semester bersama sekolah lain di Kabupaten Nganjuk, yaitu SMA Negeri 2 Nganjuk dan SMA Negeri 1 Kertosono.

D. Perolehan Data

Yang dimaksud data atau dokumen terkait adalah point penting yang harus ada dalam sebuah penelitian, hal ini digunakan untuk merespon duduk perkara yang ada di penelitian atau memverifikasi praduga penelitian yang telah direncanakan. Dalam hal ini, peneliti akan menyelidik data tentang evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 program SKS pada upaya menaikkan kredibel pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk. Menurut para ahli, diantaranya Indrianto data merupakan hal yang krusial, dalam memperoleh hasil penelitian yang baik. Maka dari itu, “data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung).”

1. Data Utama

Data utama adalah data yang diperoleh dan diolah oleh peneliti dari sumber utama secara langsung berasal dari tempat penelitian, dengan melalui wawancara, pengamatan secara langsung di lokasi, dalam hal ini data utama diperoleh dengan wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, wakil kepala sekolah bagian humas, guru pengajar dan peserta didik yang menempuh pembelajaran kurikulum 2013 program SKS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang digunakan peneliti untuk menambah kevalidan sebuah penelitian, data penunjang dapat memperkuat adanya data utama. Disini data sekunder diperoleh dari media perantara, misal buku

UKBM, buku catatan siswa, laporan pelaksanaan SKS, laporan ketercapaian kompetensi siswa, Kartu Hasil Studi (KHS) siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran dan penelitian, struktur pengelola SKS, dan data pendukung lainnya.

E. Sistem dan Teknik Pengambilan Data

Agar diperoleh data yang baik dalam penelitian ini, maka sistem yang digunakan dalam proses pengumpulan data sesuai metode penelitian kualitatif adalah melalui tiga tahap yaitu tahap 1 melakukan pengamatan (*observasi*), tahap 2 melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, dan tahap 3 studi dokumen, agar diperoleh *input* (masukan), *activity* (aktivitas), *output* (hasil), dan *outcome* (dampak) dari dalam program Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 1 Nganjuk. Adapun penjabaran dan kisi-kisi sesuai dengan *logic model* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Komponen	Sub Komponen	Teknik Pengumpulan		
		O	W	D
Evaluasi <i>Input</i>	1. Perencanaan 2. Sistem 3. Kompetensi tenaga pendidik 4. Kompetensi peserta didik (siswa) 5. Pembiayaan 6. Sarana dan prasarana 7. Jadwal kegiatan	V	VV V VVV V	V VV
Evaluasi <i>Activity</i>	1. Persiapan Tenaga Pendidik		V	V
Evaluasi <i>Output</i>	1. Tercapainya tujuan program		V	V

Evaluasi Outcome	1. Meningkatkan semangat belajar berkompetisi	V	V	
	2. Segera terselesaikan studi			V V
	3. Menunjukkan kualitas dalam bidang akademik terhadap masyarakat dan dunia Pendidikan di jenjang lebih tinggi		V	

1. Pengamatan (*Observasi*)

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian “Evaluasi Implementasi kurikulum 2013 Sistem Kredit Semester Dengan *logic model* di SMA Negeri 1 Nganjuk” proses observasi dilakukan oleh partisipan dengan instrumentasi terstruktur, hal ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pencarian data pendukung diantaranya tentang apa yang diamati, waktu kapan, dan dimananya tempat penelitian.²

Agar didapatkan data yang baik, peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang berada di lapangan dengan membuat catatan sedetail mungkin tentang kegiatan proses pelaksanaan kurikulum 2013 SKS, hal ini digunakan untuk menghindari manipulasi data. Pengamatan dimulai dari bagaimana langkah strategis yang dilaksanakan kepala sekolah, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan desain yang digunakan tim pelaksana SKS dalam melaksanakan program ini.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh, oleh karena itu dalam proses wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis alternatif. Dalam penelitian ini,

² Guba Lincoln, *Naturalistic Inquiry* (New Delhi: Sage Publication, Inc, 1995)

dilakukan wawancara terhadap orang yang menguasai hal yang akan dilakukan penelitian. Dalam hal ini, dilakukan agar memperoleh data yang akurat sesuai dengan point dari penelitian. Maka, untuk memperoleh informasi yang sesuai dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pengajar, dan ketua tim pelaksana SKS. Dalam aktivitas wawancara peneliti menerapkan metode interview yang dikemukakan Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa:

1. *Respondent* adalah paling tahu dirinya sendiri
2. Apa yang dinyatakan *respondent* kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi *respondent* tentang pertanyaan yang diajukan peneliti harus sama dengan yang dimaksud peneliti.

Maka dari itu, peneliti dalam melakukan wawancara mengikuti langkah yang telah disaran oleh Lincoln dan Guba yaitu: (1) menentukan siapa yang akan diwawancarai; (2) menyusun topik-topik yang akan digunakan sebagai bahan wawancara; (3) melakukan pembukaan atau pendahuluan sebagai; (4) melaksanakan regulasi wawancara; (5) mengkonfirmasi kembali hasil wawancara dan menutupnya; (6) mencatat hasil wawancara; (7) meneliti dan menganalisis hasil tindak lanjut wawancara.³

Tabel 3.2 Tabel Interview Informasi Penelitian dan Topik Interview

³ Ibid., 124.

	Pemberi Informasi	Topik interview
1	Pimpinan lembaga (Kepala Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain yang digunakan dalam penetapan kurikulum sekolah. b. Sistem penerapan Kurikulum 2013 SKS c. Pelaksanaan evaluasi berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 program SKS d. Tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum yang diterapkan.
2	Koordinator Team SKS (Waka kurikulum)	<ul style="list-style-type: none"> a. Hal Apa yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kurikulum SKS b. Bagaimana sistem menerapkan kurikulum SKS didalam pembelajaran c. Bagaimana cara evaluasi pelaksanaan kurikulum SKS d. Bagaimana rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.
3	Tenaga Pendidik (Guru)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Perencanaan pengajaran b. Menerapkan program pembelajaran c. Mengembangkan program pembelajaran d. Melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

4	Peserta Didik (Siswa yang melaksanakan pembelajaran SKS)	Kesan siswa selama pembelajaran kurikulum SKS.
---	--	--

3. Studi dokumentasi

Disamping observasi partisipan dan wawancara, para peneliti dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan yang terarah, apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman dan informasi penelitian.⁴ Data dokumentasi tersebut, utamanya yang menunjang proses pelaksanaan evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk. Dalam hal ini, dokumen yang dipersiapkan peneliti adalah meliputi foto dan video aktifitas kegiatan proses pembelajaran kurikulum SKS, dan data tertulis yang merupakan dokumen kelengkapan data pelaksanaan kurikulum SKS. Semua dokumen ini, yang akan memperkuat penelitian evaluasi kurikulum 2013 SKS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk.

4. Studi Kepustakaan

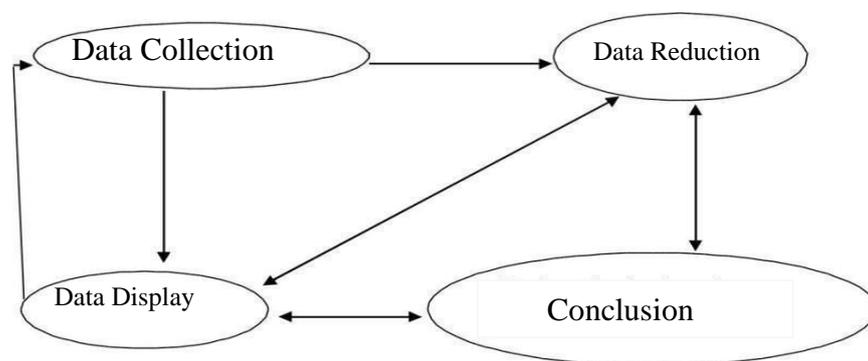
Teknik pengumpulan data harus diubah dan disesuaikan menggunakan rumusan masalah, kerangka berpikir, teori serta metrologi. Dalam hal ini, selesainya peneliti berhasil mendapatkan data serta informasi dari obyek yang diteliti, langkah yang diambil kemudian yaitu menyajikan secara utuh tanpa melakukan tambahan maupun pengurangan berita tentang hal-hal terkait obyek penelitian. Data dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat, membaca, mengkaji, menelaah, ataupun menganalisis materi-materi yang mengemukakan evaluasi program SKS di SMA, dimana diambil dari buku-buku sehingga menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini, studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penelitian. Dalam tahap ini berupaya mengumpulkan dokumen-dokumen yang menunjang terhadap kelengkapan data terkait evaluasi kurikulum

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Jemars, 1998), 21.

sistem kredit semester seperti dari jurnal penelitian, buku, surat liputan, majalah, serta internet dan juknis yang ditetapkan oleh pemerintah.

F. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahap yaitu deskripsi, reduksi, dan seleksi. Menurut Miles & Huberman dalam sugiyono, proses analisa data bersifat interaktif yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, *conclusion*, dan *drawing verifying*.⁵



Gambar 5. Bagan Tahapan Analisa Data

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data hasil observasi, wawancara dari evaluasi manajemen kurikulum 2013 SKS disekolah Menengah Atas Negeri 1 Nganjuk adalah berupa catatan lapangan yang terdiri dari dua hal yaitu *deskriptif* dan *reflektif*. Yang dimaksud catatan deskriptif adalah catatan berdasarkan apa yang dialami, didengar, dilihat, dan disaksikan oleh peneliti. Contohnya adalah catatan tentang proses kegiatan pembelajaran SKS, sedangkan kegiatan *reflektif* adalah catatan yang berisi pendapat, praduga dari peneliti tentang hal-hal yang ditemui selama *observasi* dan *interview*, hal ini dapat digunakan sebagai bahan pengumpulan data berikutnya.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka

⁵ Matthew B. Miles, & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (California: SAGE Publications, Inc., 1984), 21-23.

perlu dicatat secara teliti. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti mungkin akan memfokuskan pada setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data akan memfokuskan pada siswa yang memiliki cerdas istimewa dengan mengkategorikan pada aspek dan gaya belajar dalam proses pelaksanaan kurikulum 2013 SKS di Sekolah Menengah Atas Negeri INganjuk.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian singkat dalam Miles dan Huberman (1984) “yang biasa digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.”⁶ Dalam penelitian evaluasi kurikulum 2013 SKS, data yang disampaikan berbentuk tulisan catatan yang didukung dokumen foto kegiatan, grafik serta tabel. Sajian informasi ini bertujuan untuk menggabungkan data, agar mampu mengilustrasikan bagaimana pelaksanaan evaluasi kurikulum SKS. Sehingga nanti, memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan penarikan aksi berikutnya.

4. *Conclusion drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu, dalam penelitian ini kesimpulan awal yang telah dikemukakan kemudian didukung dengan dokumen foto kegiatan, tabel data-data penting tentang pelaksanaan kurikulum 2013 program SKS maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel dan berkesinambungan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2017) 249